SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA OPTIK DI KOTA PEKANBARU

Disusun dan di ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

OLEH:

DITA RAHMAWATI
175311044

PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 fax. (0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	:	DITA RAHMAWATI
NPM	:	175311044
FAKULTAS	:	EKONOMI
JURUSAN	:	AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI	:	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Optik Di Kota Pekanbaru

Disahkan Oleh :

PEMBIMBING I

Hariswanto, SE., M.Si.,AK.,CA.,CPA.

Mengetahui :

DEKAN	KETUA PRODI AKUNTANSI S1
Dr. Firdaus Ar, SE.,M.Si.,AK.,CA	**Hj. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA	:	DITA RAHMAWATI
NPM	:	175311044
FAKULTAS	:	EKONOMI
PRODI	:	AKUNTANSI-S1
JUDUL	:	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Optik Di Kota Pekanbaru

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji :	**Tanda Tangan**
1. Hj. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA	( )
2. Halimahtussakdiah, S.E., M.Ak., CA.	( )

PEMBIMBING I

Hariswanto, SE., M.Si.,AK.,CA.,CPA.

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Hj. Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dita Rahmawati
NPM : 175311044
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Optik Di Kota Pekanbaru
Sponsor : Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA, CPA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
21/12/2019	X	- Latar Belakang Masalah diperjelas	
27/01/2020	X	- Perbaikan Data Update (Optik di PKU)	
01/02/2020	X	- Jelaskan Teori Metode Sampel	
10/02/2020	X	- Perbaiki LBM sesuai Data	
18/02/2020	X	- Kuisioner	
19/02/2020	X	- Acc Proposal	
30/05/2020	X	- Konsep-konsep dasar akuntansi - ACC Ujian Hasil	

Pekanbaru, Agustus 2020
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE.,M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 690/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 08 Juli 2020, Maka pada Hari Kamis 09 Juli 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2020/2021

1.N a m a	: Dita Rahmawati
2.N P M	: 175311044
3.Program Studi	: Akuntansi S1
4.Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Optik di Pekanbaru.
5.Tanggal ujian	: 09 Juli 2020
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: **Lulus (B) 68,9**
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Elvyan Sastraningsih, SE., M.Si	**Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**
Wakil Dekan Bidang Akademis	Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA (.....)
2. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA (.....)

Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak (.....)

Pekanbaru, 09 Juli 2020
Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 690 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Dita Rahmawati
N P M : 175311044
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Optik di Pekanbaru.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Materi	Ketua
2	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE.,.,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 09 Juli 2020
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Dita Rahmawati
NPM : 175311044
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Optik di Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Kamis 09 Juli 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **68,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 09 Juli 2020
Ketua Prodi

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama	:	Dita Rahmawati
NPM	:	175311044
Judul Proposal	:	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Optik di Kota Pekanbaru.
Pembimbing	:	1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
Hari/Tanggal Seminar	:	Sabtu 25 April 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1.	Judul	:	Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2.	Permasalahan	:	Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3.	Tujuan Penelitian	:	Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4.	Hipotesa	:	Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5.	Variabel yang diteliti	:	Jelas/Kurang jelas *)
6.	Alat yang dipakai	:	Cocok/belum cocok/kurang *)
7.	Populasi dan sampel	:	Jelas/tidak jelas *)
8.	Cara pengambilan sampel	:	Jelas/tidak jelas *)
9.	Sumber data	:	Jelas/tidak jelas *)
10.	Cara memperoleh data	:	Jelas/tidak jelas *)
11.	Teknik pengolahan data	:	Jelas/tidak jelas *)
12.	Daftar kepustakaan	:	Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13.	Teknik penyusunan laporan	:	Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14.	Kesimpulan tim seminar	:	Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		1.
2.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		2.
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc		3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 25 April 2020
Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3222/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 07 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
   a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
   b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA., CPA	Lektor Kepala, C/d	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
   N a m a : Dita Rahmawati
   N P M : 175311044
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
   Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Optik di Kota Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 09 Desember 2019
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: DITA RAHMAWATI
NPM	: 175311044
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO OPTIK DI KOTA PEKANBARU.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository***, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juli 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Optik Di Kota Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telag diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, Agustus 2020

Yang memberikan pernyataan,

Dita Rahmawati

NPM: 175311044

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA OPTIK DI KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

Oleh:

DITA RAHMAWATI

NPM:175311044

Penelitian usaha kecil menengah ini dilakukan di Kota Pekanbaru. Sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 23 responden. Yang menjadi objek adalah pengusaha optik. Adapun permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha optik di Kota Pekanbaru telah sesuai dengan konsep – konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keseuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha optik di Kota Pekanbaru sudah menerapkan konsep – konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa usaha optik di Kota Pekanbaru belum menerapkan konsep – konsep dasar akuntansi yang meliputi: Sebagian besar usaha optik telah menerapkan konsep dasar akuntansi yaitu dasar pencatatan berbasis kas namun belum menerapkan konsep kelangsungan usaha, periode waktu, konsep kesatuan usaha dan konsep penandingan. Maka dapat disimpulkan dengan adanya sistem pencatatan yang sederhana dan masih banyak buku pencatatan yang tidak digunakan. Usaha optik di Kota Pekanbaru Belum Menerapkan Akuntansi Sesuai Dengan Konsep – Konsep Dasar Akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA OPTIK DI KOTA PEKANBARU

ABSTRACT

Oleh:

DITA RAHMAWATI

NPM:175311044

This small and medium business research was conducted in Pekanbaru City. Samples taken by researchers amounted to 23 respondents. The object is an optical entrepreneur. The problem taken in this research is whether the application of accounting carried out in the optical business in the city of Pekanbaru is in accordance with the basic concepts of accounting in carrying out its business.

The purpose of this study is to determine the suitability of the application of accounting carried out by optical entrepreneurs in the city of Pekanbaru already applying the basic concepts of accounting in conducting their business.

Based on the results of the study stated that the optical business in Pekanbaru City has not applied the basic concepts of accounting which include: Most of the optical businesses have applied the basic concept of accounting which is the basis of cash-based recording but have not applied the concept of business continuity, time period, the concept of business unity and the concept of matching . Then it can be concluded with the existence of a simple recording system and there are still many recording books that are not used. The optical business in Pekanbaru City Has Not Implemented Accounting in Accordance with Basic Accounting Concepts.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan ridhoNya telah memberi petunjuk kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul "**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA OPTIK DI KOTA PEKANBARU**" yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagai syarat kelulusan program S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penyusunan Tugas Akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus, Ar SE., Msi, Ak., CA. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA. CpA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini.
4. Seluruh Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama duduk dibangku kuliah.
5. Ayahanda dan Ibunda terima kasih atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga, dukungan moral maupun material, nasihat, serta do'a tulus tiada henti untuk kesuksesan penulis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan proses pembuatan izin penelitian.
7. Teruntuk teman – teman penulis yaitu, Rina Rahmawati, Rini Kurnawati, Indah Nurkarima, Alkhe Agma, Rany Nopebrina, Yeni Rahmawati, Ilyasa Sukma, Mhd Irvan Naufal dan Pido. Semoga kita semua meraih cita-cita yang selama ini kita impikan, aamiiin.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pekanbaru, Mei 2020

Penulis,

Dita Rahmawati.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

HALAMAN JUDUL .....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI ....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI .....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BERITA ACARA UJIANSKRIPSI .....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

PERSETUJUAN PERBAIKAN .....ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

ABSTRAK.....**I**

ABSTRACT.....**II**

KATA PENGANTAR.....**III**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI V

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL ..... **X**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **XI**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah **1**

1.2 Rumusan Masalah **7**

1.3 TujuanPenelitian dan Manfaat Penelitian **8**

1.4 Sistematika Penulisan **8**

BAB II **10**

TELAAH PUSTAKADAN HIPOTESIS **10**

2.1 Telaah Pustaka **10**
2.1.1 Pengertian Akuntansi 10
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi 12
2.1.3 Siklus Akuntansi 17
2.1.4 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan 22
2.1.5 Pengertian dan Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah 23
2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM 24

2.2 Hipotesis **26**

BAB III **27**

METODE PENELITIAN **27**

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian **27**

3.2 Populasi dan Sampel **27**

3.3 Operasional Variabel Penelitian **28**

3.4 Jenis dan Sumber Data **30**

3.5 Teknik Pengumpulan Data **30**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.6 Teknik Analisis Data **30**

BAB IV **31**

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN **31**

4.1 Gambaran Umum **31**
4.1.1 Identitas Responden 31
4.1.2 Modal Usaha Responden 33
4.1.3 Jumlah Karyawan 34
4.1.4 Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha 36
4.1.5 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Usaha 36
4.1.6 Respon Responden Terhadap Pelatihan dalam Bidang Pembukuan 37
4.1.7 Jenis Produk yang Dijual 38

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan **39**
4.2.1 Buku Pencatatan Transaksi 39
4.2.2 Respon Terhadap Pembukuan yang Ada 41
4.2.3 Variabel Laba Rugi 42
4.2.4 Analisis Konsep – Konsep Dasar Akuntansi 45

BAB V **50**

PENUTUP **50**

5.1 Kesimpulan **50**

5.2 Saran **50**

DAFTAR PUSTAKA **52**

LIST USAHA OPTIK DI KOTA PEKANBARU **55**

DAFTAR LAMPIRAN **58**

LAMPIRAN 1 ..... **60**

LAMPIRAN 2 ..... **72**

LAMPIRAN 3 ..... **86**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LAMPIRAN 4 ..... **97**

LAMPIRAN 5 ..... **103**

LAMPIRAN 6 ..... **106**

LAMPIRAN 7 ..... **110**

LAMPIRAN 8 ..... **115**

LAMPIRAN 9 ..... **119**

LAMPIRAN 10 ..... **124**

LAMPIRAN 11 ..... **128**

LAMPIRAN 12 ..... **131**

LAMPIRAN 13 ..... **137**

LAMPIRAN 14 ..... **142**

LAMPIRAN 15 ..... **145**

LAMPIRAN 16 ..... **148**

LAMPIRAN 17 ..... **151**

LAMPIRAN 18 ..... **156**

LAMPIRAN 19 ..... **160**

LAMPIRAN 20 ..... **164**

LAMPIRAN 21 ..... **167**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LAMPIRAN 22 ..... **170**

LAMPIRAN 23 ..... **176**

BIODATA PENULIS **179**

DAFTAR KUESIONER ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO OPTIK DI KOTA PEKANBARU **180**

DAFTAR KUESIONER ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO OPTIK DI KOTA PEKANBARU FAKULTAS EKONOMI – JURUSAN AKUNTANSI (S1) UNIVERSITAS ISLAM RIAU **181**

REKAPITULASI UMUR RESPONDEN ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA OPTIK DI KOTA PEKANBARU **185**

DAFTAR KUESIONER **186**

DAFTAR KUESIONER **187**

DAFTAR KUESIONER **188**

DAFTAR KUESIONER **189**

DAFTAR KUESIONER **191**

DAFTAR KUESIONER **193**

DAFTAR KUESIONER **195**

DAFTAR KUESIONER **1**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Daftar Sampel Usaha Optik di Pekanbaru.....

Tabel IV.1 Distribusi Responden Menurut Tingkat umur.....

Tabel IV.2 Distribusi Responden Menurut Lama Usaha.....

Tabel IV.3 Tingkat Pendidikan Responden.....

Tabel IV.4 Modal Usaha Optik.....

Tabel IV.5 Jumlah Karyawan.....

Tabel IV.6 Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha.....

Tabel IV.7 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan.....

Tabel IV.8 Respon Responden Terhadap Pelatihan Bidang Pembukuan.....

Tabel IV.9 Jenis Produk yang Dijual.....

Tabel IV.10 Respon Responden Terhadap Pencatatan Piutang.....

Tabel IV.11 Respon Responden Terhadap Pencatatan Persediaan.....

Tabel IV.12 Periode Perhitungan Laba Rugi.....

Tabel IV.13 Perhitungan Biaya Dalam Laba Rugi.....

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 USAHA OPTIK PUTRA JAYA

LAMPIRAN 2 USAHA OPTIK ZACKY

LAMPIRAN 3 USAHA OPTIK NABIL

LAMPIRAN 4 USAHA OPTIK NA

LAMPIRAN 5 USAHA OPTIK BEAUTY ROSYADI

LAMPIRAN 6 USAHA OPTIK CENTRAL

LAMPIRAN 7 USAHA OPTIK RADILLA

LAMPIRAN 8 USAHA OPTIK RAHMAT

LAMPIRAN 9 USAHA OPTIK GALERI MATA

LAMPIRAN 10 USAHA OPTIK HARRIS

LAMPIRAN 11 USAHA OPTIK MUSTIKA

LAMPIRAN 12 USAHA OPTIK ALFA

LAMPIRAN 13 USAHA OPTIK BUDI

LAMPIRAN 14 USAHA OPTIK JAYA

LAMPIRAN 15 USAHA OPTIK AQILA

LAMPIRAN 16 USAHA OPTIK ROBBY

LAMPIRAN 17 USAHA OPTIK INDAH

LAMPIRAN 18 USAHA OPTIK ANITA

LAMPIRAN 19 USAHA OPTIK PUBLIC

LAMPIRAN 20 USAHA OPTIK DELTA

LAMPIRAN 21 USAHA OPTIK RIL

LAMPIRAN 22 USAHA OPTIK GRAND

LAMPIRAN 23 USAHA OPTIK FARMA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan utama didirikannya setiap usaha adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal dan mempertahankan kelangsungan hidup badan usaha. Baik dari segi dunia usaha yang berukuran kecil, sedang, maupun yang besar. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, saat ini suatu perusahaan senantiasa memerlukan berbagai informasi keuangan yang aktual. Kondisi keuangan perusahaan sangat berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas tersebut.

Kondisi keuangan dapat diketahui dari informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan neraca, laporan perhitungan laba rugi , laporan perubahan modal maupun laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Ilmu akuntansi memiliki manfaat yang sangat berguna dan dapat membantu serta mempermudah kegiatan yang berhubungan dengan harta, modal serta hutang. (Dwi Martani, dkk 2012).

Bentuk usaha yang kini menjadi salah satu penopang Perekonomian Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha berskala kecil yang berperan mengurangi tingkat pengangguran, serta dapat menyerap banyak tenaga kerja bagi para pencari kerja, sehingga menjadi usaha penopang perekonomian Indonesia. Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah dimulai dari proses transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan (Wiratna, 2019:21).

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah dapat dilakukan dengan cara memberikan kredit usaha kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Tapi kendalanya adalah tidak adanya laporan keuangan yang diperlukan untuk mengajukan kredit. Masalah umum lain yang menghambat perkembangan usaha di sektor ini adalah pengelolaan dana dengan cara yang salah juga dapat menyebabkan usaha mikro, kecil dan menengah mengalami kegagalan, seperti kesalahan dalam mengelola dana kas berupa kekurangan uang tunai untuk menjalankan operasional hariannya. Disebabkan karena pelaku usaha mencampuradukkan dana usaha dengan dana pribadi (Wiratna, 2019:22). Kenyataannya tidak sedikit yang berpikir bahwa menjalankan usaha dengan skala kecil tidak perlu susah untuk mengatur keuangan karena pasti bisa dikontrol. Padahal mengelola pembukuan keuangan adalah hal penting yang tetap harus dipertimbangkan.

Laporan keuangan harus disusun secara sistematis, akurat, dan wajar agar laporan keuangan dapat dipahami dan tidak disalah tafsirkan oleh berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu standar akuntansi keuangan yang dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk pelaporan kepada pihak yang berkepentingan.

Untuk membantu pencatatan transaksi pada usaha mikro, kecil dan menengah, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dalam lembaga Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menyederhanakan Standar Akuntansi Keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016, dari yang sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dimana SAK EMKM berlaku secara efektif mulai 1 Januari 2018.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2016:3) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Informasi keuangan disajikan dalam bentuk laporan keuangan, sedangkan laporan keuangan merupakan keluaran dari proses atau siklus akuntansi menurut Bahri (2019:41) siklus dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi yang terjadi dan diakhiri dengan memposting ayat jurnal penutup, ada beberapa langkah di antaranya sebagai berikut: menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutup, dasar pencatatan menggunakan *accrual basis.*

Konsep dasar akuntansi adalah hal inti yang membentuk informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat diperlukan untuk memahami bagaimana pengolahan data keuangan dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Dengan konsep dasar tersebut pengolahan data keuangan bisa dipastikan berjalan dengan tepat. Berikut konsep – konsep dasar akuntansi Menurut Bahri (2019:7) : (1) Kesatuan Usaha (*economic entity*), (2) Kelangsungan Usaha (*going concern*), (3) Konsep Penandingan (*matching concept*), (4) Konsep Dasar Pencatatan; a. Dasar Kas, b. Dasar Akrual, dan (5) Konsep Periode Waktu (*time period*)

Menurut SAK EMKM (2016:8) laporan keuangan minimum terdiri dari: 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode. 2) Laporan laba rugi selama periode. 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Dalam menanggapi fenomena yang terjadi pada sektor UMKM, penulis bermaksud mengambil usaha optik yang termasuk ke dalam sektor UMKM dikarenakan yang kita ketahui bahwa sebagian besar penerapan akuntansi ini lebih banyak diterapkan pada perusahaan-perusahaan besar yang telah memiliki sistem komputerisasi yang baik untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut meraup laba atau rugi. Walaupun penerapan akuntansi dalam usaha kecil sangat penting, namun berdasarkan survei yang dilakukan terdapat sebagian para pengusaha optik dalam sektor tersebut belum menerapkan sistem akuntansi pada usahanya dan masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil menengah telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yaitu menurut penelitian yang dilakukan oleh Aldilla Liswandayani (2018) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Perabotan di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Pencatatan yang mereka lakukan hanya mengandalkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki saja.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Heriyanto Alviyan Sihombing (2018) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Usaha Penjualan Batu Alam Kota Pekanbaru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Roza Fitri Yanti (2019) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis bermaksud melakukan penelitian Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Optik di Kota Pekanbaru dengan kriteria usaha optik yang dikategorikan sebagai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi sampel dari penelitian ini. Hal yang menjadi alasan penulis mengambil sampel usaha di sektor tersebut dikarenakan sebagian usaha optik kecil belum menerapkan akuntansi dalam usahanya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan hasil survey di lapangan diperoleh sebanyak 23 usaha optik kecil yang menjadi sampel. Sampel yang diperoleh didapatkan dari 20% dari total populasi besar usaha optik kecil yang berada di Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 110 usaha.

Penulis melakukan survey awal pada 5 toko optik yang ada di Kota Pekanbaru. Survey pertama pada toko optik Optik Putra Jaya (Lampiran III) yang berada di Jalan Taskurun No. 49A, Kecamatan Marpoyan Damai. Toko optik ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi ke dalam satu buku catatan harian. Pencatatan pengeluaran usaha masih digabungkan dengan pencatatan pengeluaran rumah tangga seperti untuk pengeluaran uang makan karyawan dan pengeluaran harian pemilik.

Survey kedua dilakukan pada toko optik Zacky (Lampiran IV) yang berada di Jalan TuankuTambusai, Kecamatan Marpoyan Damai.Toko optik ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi ke dalam satu buku catatan harian. Pencatatan pengeluaran usaha masih digabungkan dengan pencatatan pengeluaran rumah tangga seperti menggunakan sebagian dari hasil pendapatan per harinya untuk digunakan diluar operasional usaha seperti untuk membeli makan dan menambal ban.

Survey ketiga dilakukan pada toko optik Nabil Optikal (Lampiran V) yang berada di Jalan Durian Kecamatan Sukajadi. Toko optik ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi ke dalam satu buku catatan harian setiap hari. Pencatatan pengeluaran usaha masih digabungkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan pencatatan pengeluaran rumah tangga seperti untuk membeli makan, pulsa, bensin dan lainnya.

Survey keempat dilakukan pada toko Optik NA Optikal (Lampiran VI) yang berada di Jalan Sekolah No. 80, Kecamatan Rumbai. Toko optik ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi ke dalam satu buku catatan harian. Pencatatan pengeluaran usaha masih digabungkan dengan pencatatan pengeluaran rumah tangga seperti pengeluaran untuk makan dan bensin kendaraan.

Survey kelima dilakukan pada toko Beauty Rosyadi Optikal (Lampiran VII) yang berada di Jalan Cendrawasih Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan damai. Toko optik ini hanya melakukan pencatatan pengeluaran kas yang terjadi ke dalam satu buku catatan harian. Pencatatan pengeluaran usaha masih digabungkan dengan pencatatan pengeluaran yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha, seperti membeli obat untuk pemilik.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dalam penyusunan proposal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO OPTIK DI KOTA PEKANBARU.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang penulis uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi pada toko optik di Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3 TujuanPenelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil peneltian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha toko optik di Kota Pekanbaru sesuai dengan Konsep Dasar Akuntansi.

2. Manfaat Penelitian
   a. Bagi Peneliti: Dapat menambah wawasan dalam penerapan akuntansi usaha kecil menengah.
   b. Bagi Pemilik usaha: Sebagai bahan masukan dalam menerapkan akuntansi yang sesuai dengan konsep dasar akuntansi.
   c. Bagi peneliti lainnya, sebagai referensi dalam penelitian sejenis

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I :Bab ini berisikan Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II :Bab ini berisikan Telaah Pustaka yang menguraikan pengertian akuntansi, siklus akuntansi, Karakteristik Laporan Keuangan, Pengertian UMKM serta karakteristiknya dan Hipotesis.

BAB III :Dalam bab ini berisikan Metode Penelitian, yang menggambarkan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV :Bab ini menuliskan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, modal usaha responden, pelatihan dalam bidang pembukuan, jumlah pegawai serta produk yang dijual, pemegang keuangan dan membahas mengenai hasil penelitian.

BAB V :Bab ini merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran – saran yang bermanfaat bagi pengusaha optik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKADAN HIPOTESIS

2.1Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Penerapan akuntansi sangat diperlukan bagi para usahawan dalam menjalankan bisnisnya, dalam bentuk usaha yang besar, sedang maupun kecil. Dengan menerapkan akuntansi seperti melakukan pembukuan pada suatu usaha akan memudahkan seorang pengusaha atau pihak yang berkepentingan lain untuk memperhitungkan pengambilan keputusan dengan tepat. Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian akuntansi.

> Menurut Kartikahadi, dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah :Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi dapat memberikan informasi keuangan yang berguna secara langsung dan dapat mencerminkan keadaan perusahaan sehingga para pihak berkepentingan dapat menggunakan informasinya dengan jelas.

> Pengertian Akuntansi Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2018:27) **:**Akuntansi didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa digunakan untuk penilaian (*judgement*) dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan demikian akuntansi dapat dipahami sebagai penghubung antara kegiatan ekonomi suatu perusahaan dengan pembuat keputusan.

Menurut Kieso, et al. (2017) pengertian akuntansi adalah:

> *Accounting consist of the three basic activities —it identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interest users. A company identifies the economic events relevant to its business and then records those events in order to provide a history of financial activities. Recording consists of keeping a systematic, chronological diary of events, measured in dollar and cents. Finally, communicates the collected information to interest user by means accounting reports are called financial statement.*

Pengertian dari penjelasan diatas adalah Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Dari definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi dalam bentuk media pengkomunikasian kinerja usaha dan melaporkan segala kejadian ekonomi dari organisasi atau perusahaan ke pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut dalam satuan mata uang yang didalamnya termuat seperti: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan atau pengguna laporan keuangan.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi adalah hal inti yang membentuk informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat diperlukan untuk memahami bagaimana pengolahan data keuangan dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Dengan konsep dasar tersebut pengolahan data keuangan bisa dipastikan berjalan dengan tepat. Berikut konsep – konsep dasar akuntansi beserta penjelasannya:

a. Konsep Kesatuan usaha (*business entity concept)*

Menurut Harahap (2015:12) adalah dalam membuat informasi akuntansi, yang harus diperhatikan pada pencatatan akuntansi suatu entity atau lembaga harus jelas sebagai entity atau lembaga yang terpisah dari badan atau usaha lain.

Sedangkan, menurut Sadeli (2011:8) mengatakan bahwa akuntansi melihat badan usaha sebagai unit usaha yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri dan terpisah dari pemilik yang menambahkan modal ke dalam usaha.

Kesimpulan dari konsep ini menyatakan bahwa menjadi hal yang sangat penting untuk memisahkan transaksi perusahaan dengan transaksi pribadi atau entitas lain. Contohnya seperti Penggabungan aktivitas perusahaan antara perusahaan induk dengan perusahaan anak yang memiliki tujuan dan pelaporan tidaklah menyimpang dari konsep entitas ekonomi, meski perusahaan induk dan perusahaan anak merupakan entitas tersendiri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Konsep Kelangsungan usaha (*going concern concept*)

Menurut Bahri (2016) adalah sebuah kesinambungan usaha. Konsep ini memandang bahwa suatu perusahaan akan berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuiditas di masa depan.

Sedangkan, menurut Hery (2014:88) Konsep kesinambungan menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Kesimpulan dari konsep ini menyatakan dari laporan keuangan yang dihasilkan dan dibandingkan dalam satu periode ke periode berikutnya. Sehingga perusahaan dapat melihat kemajuan ataupun kemunduran dari usaha yang dijalankan tersebut. Contoh yang menganut konsep ini adalah dalam pelaporan aktiva tetap, aktiva tetap dicatat menurut harga perolehannya dan disusutkan secara sistematis tanpa petunjuk mengenai nilai yang dapat direalisasi saat pelaporan.

c. Konsep Penandingan (*matching concept*)

Menurut Reeve dkk dalam buku Pengantar Akuntansi (2015:18) yakni: Konsep ini diterapkan dengan memadukan beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba bersih, dan jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih.

Sedangkan, menurut Bahri (2016:4) Konsep penandingan mempertemukan pendapatan periode waktu berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui berapa besar laba rugi periode berjalan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kesimpulan dari konsep ini menyatakan bahwa pengakuan beban dan pendapatan perusahaan hanya diakui dalam waktu yang berkaitan sehingga beban dan pendapatan yang terjadi benar-benar sudah terlaksana. Perhitungan laba rugi yang dilaporkan memaparkan keadaan yang sebenarnya dalam jangka waktu yang tertentu atau periode tertentu.

d. Konsep Dasar Pencatatan

Konsep ini terdiri dari dua dasar konsep, yaitu:

(1) Konsep Dasar Akrual

Menurut Bahri (2016) menyatakan bahwa suatu peristiwa usaha langsung diamati dan dikaitkan dengan waktu terjadinya peristiwa. Bila peristiwanya sudah terjadi, pengaruhnya sudah harus diakui tanpa memperhatikan pembayarannya sudah dilakukan atau belum.

(2) Konsep Dasar Kas

Menurut Bahri (2016) Transaksi atau peristiwa ekonomi diakui pada saat terjadinya pembayaran atau penerimaan kas dan dicatat dalam buku akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada waktu/periode transaksi kas berlangsung.

e. Konsep Periode Waktu (*time period*)

Menurut Harahap (2015:13) Laporan keuangan menampilkan informasi untuk suatu waktu tertentu, suatu tanggal tertentu atau periode tertentu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan, menurut Hery (2014:88) mengatakan bahwa konsep yang memandang bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai perkembangan suatu perusahaan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep ini menyatakan informasi keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala, seperti per tiga bulan, enam bulan, sembilan bulan atau satu tahun.

Empat prinsip dasar akuntansi (*principle of accounting*) yang digunakan untuk mencatat transaksi adalah:

1. Prinsip Biaya Historis (*historical cost*)

Menurut Kieso, dkk (2017:66) : secara umum pemakai laporan keuangan lebih memilih memakai biaya historis karena memberikan tolak ukur yang dapat dipercaya untuk mengukur tren historis.

Pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar. Dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar makan biaya historis dan nilai wajarnya sering berbeda. Akibatnya ukuran dan estimasi nilai wajar lebih sering untuk pencatatan dan pelaporan informasi karena lebih relevan.

Kesimpulan dalam prinsip ini, diwajibkan untuk mencatat transaksi berdasarkan biaya historisnya.

2. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*revenue recognition principle*)

Menurut Kieso, dkk (2017:66) : Prinsip pengakuan pendapatan sebagai berikut.

Pendapatan umumnya diakui jika:

a. Telah direalisasi atau dapat direalisasi, jika produk atau jasa dan aktiva lainnya telah ditukarkan dengan kas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Pendapatan telah dihasilkan, apabila sebuah perusahaan atau organisasi telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh hak atas manfaat yang dipresentasikan oleh pendapatan.

Kesimpulan: Prinsip ini menentukan bahwa pendapatan diakui pada saat direalisasi atau dapat direalisasi dan dihasilkan.

3. Prinsip Penandingan (*matching principle*)

Menurut Kieso, dkk (2017:66) : Prinsip penandingan adalah prinsip yang membandingkan beban dan pendapatan sepanjang rasional dan dapat dilakukan.

Kesimpulan: Prinsip ini menentukan bahwa pengakuan biaya terkait dengan pengakuan pendapatan.

4. Prinsip Pengungkapan Penuh (*full disclosure principle*)

Menurut Kieso, dkk (2017:66) : Menyetujui bahwa sifat dan jenis informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan menggambarkan deretan *trade off* penilaian. *Trade off* ini terjadi antara kebutuhan untuk menyampaikan secara detail hal-hal yang akan mempengaruhi keputusan pemakai dan kebutuhan untuk memenuhi penyajian akan informasi mudah dimengerti.

Kesimpulan dari prinsip ini menentukan bahwa laporan keuangan yang disusun adalah menunjukkan informasi yang lengkap dan jelas sehingga dapat dipahami oleh para penggunanya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Bahri (2016) menyimpulkan bahwa, Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi menggambarkan tahapan-tahapan untuk membuat laporan keuangan yang di mulai dengan transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup hingga ke jurnal pembalik. Ada beberapa tahap yang harus dilakukan dalam siklus akuntansi secara umum yaitu :

1. Mengindentifikasi Transaksi

   Langkah pertama yang dilakukan dalam membuat siklus akuntansi adalah mengidentifikasikan Transaksi. Menurut Bahri (2016) :

   Transaksi adalah semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan satuan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan.

   Sedangkan menurut Lubis (2017:18) :

   Transaksi adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran baik berupa uang maupun barang yang terekam dalam suatu dokumen yang mempunyai kekuatan hukum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi transaksi merupakan suatu penyimpanan awal dari kegiatan atau transaksi yang dilakukan perusahaan sebagai bukti yang nyata.

2. Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal

   Setelah mengidentifikasi transaksi yang berlangsung dalam suatu periode, langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi tersebut ke dalam sebuah jurnal.

   Menurut Bahri (2016):

   Jurnal merupakan pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan.

   Sedangkan menurut Lubis (2017:18) :

   Jurnal adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat berbagai jenis transaksi keuangan pada posisi debit dan kredit yang dicatat berdasarkan urutan waktu terjadinya transaksi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa jurnal merupakan wadah atau tempat mengumpulkan seluruh transaksi yang diperoleh dari faktur, nota dan semacamnya agar menjadi tersusun dengan baik.

3. Memindahbukukan (*Posting*) Transaksi pada Jurnal ke Buku Besar

   Tahapan selanjutnya adalah memindahbukukan atau *posting* jurnal ke dalam Buku Besar.

   Menurut Bahri (2016) :

   Posting adalah proses pemindahan dari buku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama perkiraan masing-masing. Buku besar adalah kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos – pos laporan keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Lubis (2017:18) :

Buku besar adalah pengelompokkan akun yang sejenis dari transaksi yang dicatat dalam jurnal.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Jurnal yang telah disusun akan dikelompokkan sesuai dengan nama akun masing-masing.

4. Menyusun Neraca Saldo

   Setelah memindahkan jurnal ke dalam buku besar, langkah selanjutnya menyiapkan Neraca Saldo.

   Menurut Bahri (2016) :

   Neraca saldo merupakan daftar yang menunjukkan saldo debet dan saldo kredit dari buku besar setiap rekening aset, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban atau daftar rekening buku besar dengan saldo debet dan kredit.

   Sedangkan menurut Lubis (2017:18) :

   Neraca saldo berfunsi untuk mengetahui apakah saldo akun debit dan saldo akun kredit sudah seimbang dari akun-akun buku besar.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Neraca Saldo cenderung disiapkan pada saat akhir periode atau sebenarnya dapat dilakukan kapan saja.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian

   Setelah menyiapkan Neraca Saldo, langkah selanjutnya adalah menyiapkan Jurnal Penyesuaian yang dilakukan pada akhir periode dengan menyesuaikan angkanya dari Neraca saldo.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Bahri (2016) :

Jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan rekening – rekening ke saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode pelaporan atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain.

Sedangkan menurut Lubis (2017:18) :

Jurnal penyesuaian adalah hasil dari terjadinya transaksi yang berpengaruh kepada sejumlah akun perusahaan dan terkadang menimbulkan kehadiran akun baru.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa jurnal penyesuaian memiliki tujuan agar dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya, karena akun-akun tersebut masih memerlukan penyesuaian, misalnya akun beban yang masih harus dibayar (utang), pendapatan yang masih harus diterima (piutang), penurunan nilai aktiva (yang bersifat tetap dan bersifat habis terpakai), beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan piutang tak tertagih.

6. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Selanjutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian agar dapat melihat nilai atau nominal yang berubah.

Menurut Bahri (2016) :

Neraca saldo setelah penyesuaian dilakukan disusun neraca saldo setelah penyesuaian dengan bersumber pada buku besar setelah dilakukan pembaruan dari posting jurnal penyesuaian. Setelah jurnal penyesuaian di posting ke buku besar, maka saldo buku besar saat ini bersumber dari dua jurnal yaitu jurnal umum dan jurnal penyesuaian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa menyusun neraca saldo setelah penyesuaian dilakukan agar tidak ditemukan perbedaan dari nilai atau nominal angka pada buku besar.

7. Menyusun Laporan Keuangan

   Setelah neraca saldo telah dilakukan penyesuaian, tahap selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan neraca saldo tersebut.

   Menurut Bahri (2016) :

   Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan.

   Sedangkan menurut Lubis (2017:18) :

   Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari seluruh tahapan pencatatan dan termasuk dalam proses pelaporan keuangan karena dapat memberikan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan.

8. Membuat Jurnal Penutup

   Selanjutnya setelah laporan keuangan disusun, langkah yang dilakukan adalah membuat jurnal penutup supaya akun – akun sementara menjadi 0 (nol) pada awal periode akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Bahri (2016) :

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa jurnal penutup harus dilakukan supaya tidak terjadinya perhitungan ulang pada awal periode akuntansi selanjutnya.

9. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penutup

Menurut Bahri (2016) :

Neraca saldo setelah penutupan dilakukan untuk memastikan keseimbangan akun – akun, yaitu neraca saldo dari akun – akun yang bersaldo setelah penutupan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa menyusun neraca saldo setelah penutup dilakukan agar seluruh akun-akun seimbang, baik dari saldo maupun akunnya.

2.1.4 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

> Menurut Kasmir (2018:6) Laporan Keuangan harus disusun sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku agar laporan keuangan daat dimengerti oleh pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan seperti pemerintah, kreditor, investor maupun para supplier.

Untuk memberikan informasi yang penting dan bermanfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan, oleh sebab itu informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan harus telah memenuhi karakteristik kualitatif. Berikut merupakan karakteristik kualitatif dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Relevan : Informasi laporan keuangan dikatakan relevan artinya Informasi yang disajikan dapat membuat pemakai untuk mengoreksi rencana atau ekspektasi di masa lalu, dapat membantu pemakai dalam memperkirakan kondisi di masa depan dengan perbandingan hasil masa lalu dan masa sekarang, disajikan tepat waktu karena sangat penting dalam memengaruhi pengambilan keputusan, dan disajikan secara lengkap dan jelas serta mencakup semua informasi yang diperlukan.
2. Andal : Disebut andal apabila informasi tersebut memenuhi syarat yaitu, harus bebas dan tak terikat dengan pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan semua fakta yang ada secara jelas dan jujur, serta informasi yang disajikan telah terverifikasi.
3. Dapat Dibandingkan : Informasi laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan atau organisasi lainnya.
4. Dapat Dipahami : Dapat dipahami apabila pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi yang terdapat pada laporan keuangan tersebut serta dapat menginterpretasikannya.

2.1.5 Pengertian dan Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut UU No 20 Tahun 2008 pengertian Usaha Mikro, Kecil Menengah:

1. Usaha Mikro
   Usaha mikro merupakan entitas usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perseorangan maupun badan usaha, dengan kriteria memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Usaha Kecil
   Usaha kecil merupakan entitas usaha ekonomi produktif, yang independen dimiliki oleh perseorangan maupun badan usaha dan bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki secara langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah. Kriterianya memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah maupun bangunan usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah
   Usaha menengah merupakan entitas usaha ekonomi produktif, yang dimiliki oleh perseorangan ataupun badan usaha dan bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh usaha kecil dan usaha besar. kriterianya memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Karakteristik Dasar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di

Indonesia (V. Wiratna Sujarweni, 2019) :

1. Terdapat kesulitan dalam hal peminjaman modal karena UMKM diharuskan membuat Laporan Keuangan sebagai syarat pengajuan kredit.
2. Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada UMKM di Indonesia.
3. Keterbatasan teknologi yang membuat kualitas produk masih rendah.
4. Keterbatasan dalam memperoleh bahan baku.
5. Lemahnya aspek pemasaran
6. Masih lemah untuk hubungan kerja sama dengan perusahaan besar.

2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang lebih umum dilakukan EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum *(general purpose financial statement)* bagi pengguna eksternal (pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK EMKM (2018) laporan keuangan yang meliputi :

1. Laporan Posisi Keuangan

   a. Saat akhir periode pelaporan menampilkan aset, kewajiban dan modal.
   b. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tidak menentukan susunan dan pola.

2. Laporan Laba Rugi

   a. Menampilkan laporan laba rugi suatu waktu tertentu yang menampilkan kemampuan keuangan selama waktu tertentu.
   b. Memuat segala penghasilan dan biaya yang diakui dalam satu periode.

3. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

   a. Suatu penjelasan laporan keuangan lebih disusun sesuai dengan SAK EMKM
   b. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Penjelasan tambahan atau rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi berharga dan material sehingga berguna bagi pemakai untuk membaca laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut: Penerapan Akuntansi yang dilakukan oleh usaha optik di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep – konsep dasar akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah usaha Optik di Pekanbaru.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha Optik dengan kategori UMKM yang berada di Kota Pekanbaru. Data populasi diperoleh dari survey lapangan dan dari Dinas UMKM Kota Pekanbaru berjumlah sebanyak 110 usaha optik, dapat dilihat di tabel III.1.

3.2.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan oleh kriteria tertentu. Data yang akan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Usaha optik yang telah berusaha lebih dari 2 (dua) tahun.
2. Usaha optik yang memiliki maksimum asetnya tidak lebih dari Rp 50.000.000 (Usaha yang digolongkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Karena jumlah populasi yang besar sehingga penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari total populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 23 usaha optik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel III.1

Daftar Usaha Optik di Kota Pekanbaru

No.	NAMA USAHA	ALAMAT	KECAMATAN
1.	Beauty Rosyadi	Jl. Cendrawasih	Kec. MarpoyanDamai
2.	Optik Zacky	Jl. T. Tambusai No.219	Kec. MarpoyanDamai
3.	Na Optik	Jl. Sekolah No. 80	Kec. Rumbai Pesisir
4.	Optik Nabil	Jl. Durian	Kec. Sukajadi
5.	Optik Putra Jaya	Jl. Taskurun No.37	Kec. MarpoyanDamai
6.	Central Optical	Jl. Bukit Barisan No.339	Kec.Tenayan Raya
7.	Optik Radilla	Jl. Cempaka No. 85B	Kec.Sukajadi
8.	Optik Rahmat	Jl. Harapan Raya No. 96	Kec. Bukit Raya
9.	Galeri Mata	Jl.Harapan Raya No.73	Kec.Bukit Raya
10.	Optik Harris	Jl. Kaharuddin Nst	Kec. Bukit Raya
11.	Optik Mustika	Jl. Kaharuddin Nst	Kec. Bukit Raya
12.	Optik Alfa	Jl. Bukit Barisan	Kec. Tenayan Raya
13.	Optik Budi	Jl. HR Soebrantas	Kec. Tampan
14.	Optik Jaya	Jl. Bukit Barisan	Kec. Tenayan Raya
15.	Optik Aqila	Jl. Kenanga No.8	Kec. Senapelan
16.	Robby Optic	Jl. Suka Karya	Kec. Tampan
17.	Indah Optikal	Jl. Harapan Raya	Kec. Bukit Raya
18.	Optik Anita	Jl. Kartama	Kec. MarpoyanDamai
19.	Optik Public	Jl.Kaharuddin Nst No.26	Kec.MarpoyanDamai
20.	Delta Optikal	Jl.Kaharuddin Nst	Kec.Bukit Raya
21.	Ril Optik	Jl. Jend. Sudirman	Kec.Lima Puluh
22.	Optik Grand	Jl.Kaharuddin Nst	Kec.MarpoyanDamai
23.	Farma Optikal	Jl.Imam Bonjol No.50	Kec.Pekanbaru Kota

Sumber: Survei Lapangan dan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada usaha optik, yaitu sejauh mana pemahaman usaha optik tentang variabel-variabel akuntansi dan menjalankannya dalam kegiatan usaha, dengan indikator pemahaman. Konsep – konsep dasar akuntansi adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Kesatuan usaha khusus

   Suatu Perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi pribadi.

2. Dasar Pencatatan

   Dasar pencatatan akuntansi ada dua, yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.

3. Konsep periode waktu

   Suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu usaha.

4. Konsep kelangsungan usaha

   Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

5. Konsep penandingan

   Suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

yaitu data yang belum diolah atau yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner dan wawancara.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini atau data yang didapat secara tidak langsung, seperti catatan harian dari pemilik usaha optik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Terstruktur

Yaitu dengan cara mempersiapkan daftar pertanyaan dan pilihan jawaban responden.

b. Dokumentasi

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen – dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.

c. Kuisioner

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara menyebarkan suatu daftar pertanyaan kuisioner kepada responden.

3.6 Teknik Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha optik di Pekanbaru telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Identitas Responden

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 usaha optik yang berada di Kota Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis identitas responden yang didapatkan meliputi:

a. Tingkat Umur Responden

Identitas responden mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel IV.1 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1

Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur

No.	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	21-30	10	43,5%
2.	31-40	8	34,8%
3.	41-50	5	21,7%
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel IV.1 diatas ditemukan bahwa umur responden dari rentang umur 21 hingga 30 terdapat sebanyak 10 orang atau 43,5%. Responden dari rentang umur 31 hingga 40 terdapat sebanyak 8 orang atau 34,8%. Sedangkan Responden dari rentang umur 41 hingga 50 terdapat sebanyak 5 orang atau 21,7%. Disimpulkan dari seluruh tingkat umur responden terdapat tingkat umur dengan jumlah paling banyak adalah tingkat umur dari 21 hingga 30 tahun.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Lama Usaha Responden

Dari Hasil penelitian ditemukan lamanya usaha optik yang dijalankan responden berkisar antara 2 hingga 20 tahun. Hal ini dapat dijelaskan dari tabel IV.2 sebagai berikut:

Tabel IV.2
Distribusi Responden Menurut Lama Usaha

No.	Lama Usaha (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	1 - 5	13	56,5%
2.	6 – 10	9	39,2%
3.	11 – 15	0	0
4.	16 - 20	1	4,3%
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel IV.2 diatas ditemukan bahwa lama usaha responden dari rentang waktu 1 hingga 5 tahun terdapat sebanyak 13 usaha optik atau 56,5%. Lama usaha responden dari rentang waktu 6 hingga 10 tahun terdapat sebanyak 9 usaha optik atau 39,2%. Lama usaha responden dari rentang waktu 11 hingga 15 tahun terdapat sebanyak 0 usaha optik. Kemudian lama usaha responden dari rentang waktu 16 hingga 20 tahun terdapat sebanyak 1 usaha optik atau 4,3%. Disimpulkan dari seluruh lama usaha responden terdapat lama usaha dengan jumlah paling banyak adalah dari 1 tahun hingga 5 tahun.

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden yang didapatkan dari hasil penelitian sebagian besar responden menyeleseikan pendidikan formalnya hanya sampai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tingkat pendidikan SMA atau sederajat dan D3 ARO. Dijelaskan pada tabel IV.3 sebagai berikut:

Tabel IV.3

Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tamat SMA	9	39,2%
2.	Tamat D3 Amd RO	9	39,2%
3.	Tamat Strata 1	5	21,6%
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel IV.3 diatas ditemukan bahwa tingkat pendidikan terakhir responden paling umum adalah tingkat SMA atau sederajat yaitu terdapat sebanyak 9 orang atau 39,2 % dan untuk tingkat pendidikan responden pada tingkat D3 terdapat sebanyak 9 orang atau 39,2%. Sedangkan tingkat pendidikan responden pada tingkat strata 1 terdapat sebanyak 5 orang atau 21,6%.

4.1.2 Modal Usaha Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa modal usaha dari masing – masing usaha optik memiliki perbedaan dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel IV.4

Modal Usaha Optik

No.	Modal (Juta Rupiah)	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 50	23	100%
2.	>50	0	0
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari Tabel IV.4 diatas ditemukan bahwa modal usaha optik yang dikelola oleh responden yang berkisar dibawah 50 juta terdapat sebanyak 23 optik atau %. Dari informasi yang telah diuraikan pada tabel diatas dapat diketahui dengan modal usaha dibawah 50 juta paling banyak ditemukan. Usaha dengan modal usaha dibawah 50 juta tergolong dalam usaha mikro. Penerapan akuntansi pada usaha mikro diperlukan untuk menjalankan usaha agar usaha tersebut dapat mengalami pengembangan dan mencegah terjadinya kerugian.

4.1.3 Jumlah Karyawan

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa setiap usaha optik di Kota Pekanbaru memiliki jumlah karyawan yang berbeda untuk setiap usahanya. Ada beberapa usaha optik yang tidak memiliki karyawan. Informasi ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel IV.5

Jumlah Karyawan

No.	Nama Usaha Optik	Jumlah Karyawan
1	Beauty Rosyadi	0
2	Optik Zacky	4
3	Na Optik	2
4	Optik nabil	2
5	Optik Putra Jaya	2
6	Central Optikal	2
7	Optik Radilla	2
8	Optik Rahmat	3
9	Galeri Mata	2
10	Optik Harris	2
11	Optik Mustika	0
12	Optik Alfa	1
13	Optik Budi	2
14	Optik Jaya	0
15	Optik Aqila	2
16	Optik Robby	3
17	Optik Indah	3
18	Optik Anita	2
19	Optik Publik	2
20	Delta Optikal	1
21	Ril Optik	1
22	Optik Grand	2
23	Farma Optikal	2

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Diketahui dari hasil penelitian bahwa setiap usaha optik memliki jumlah karyawan yang beragam. Pada usaha optik Zacky memiliki jumlah karyawan paling banyak diantara usaha lain yaitu sebanyak 4 orang. Kemudian pada beberapa usaha optik tidak memiliki karyawan diantara usaha yang lain, responden tersebut menganggap masih dapat menangani dengan baik usaha optiknya sendiri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.4 Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha

Dari hasil penelitian ditemukan informasi bahwa status tempat usaha yang dijalankan responden paling banyak masih berstatus milik sendiri. Dijelaskan pada tabel IV.6 sebagai berikut:

Tabel IV.6

Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha

No.	Status Tempat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sewa	8	34,8%
2.	Milik Sendiri	15	65,2%
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Diketahui dari hasil penelitian yang telah diuraikan tabel diatas bahwa setiap usaha optik memliki status tempat usaha yang beragam. Pada usaha optik yang memliki status tempat usaha sewa lebih sedikit dibandingkan dengan status tempat usaha milik sendiri. Terdapat sebanyak 8 tempat usaha atau 34,8% dengan status tempat usaha sewa. Sedangkan dengan status tempat usaha milik sendiri terdapat sebanyak 15 tempat usaha atau 65,2%.

4.1.5 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Usaha

Dari hasil penelitian ditemukan informasi bahwa pemegang keuangan usaha pada umumnya dilakukan oleh pemilik usaha sendiri tidak dilakukan oleh karyawan. Informasi tersebut dijelaskan pada tabel IV.7 sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel IV.7

Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pemilik	23	100%
2.	Karyawan	0	0
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Diketahui dari hasil penelitian yang telah diuraikan tabel diatas bahwa setiap pengusaha optik mengelola keuangan usahanya sendiri tidak dilakukan oleh karyawannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 23 usaha atau 100% responden usaha optik yang memegang keuangan usahanya adalah pemilik usaha.

4.1.6 Respon Responden Terhadap Pelatihan dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian ditemukan informasi bahwa 23 yang menjadi responden tidak mendapatkan pelatihan pembukuan. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan kuisioner kepada 23 responden usaha optik di Kota Pekanbaru menyatakan tidak mendapatkan pelatihan dalam pembukuan. Informasi tersebut dijelaskan pada tabel IV.8 sebagai berikut:

Tabel IV.8

Respon Responden Terhadap Pelatihan dalam Bidang Pembukuan

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pernah mendapat pelatihan	0	0
2.	Tidak pernah mendapat pelatihan	23	100%
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari Tabel IV.8 diatas ditemukan bahwa terdapat sebanyak 23 responden atau 100% yang tidak mendapatkan pelatihan pembukuan. Dari informasi yang telah diuraikan pada tabel diatas dapat diketahui sebagian besar pengusaha optik belum mendapatkan pelatihan pembukuan. Pelatihan pembukuan diperlukan bagi pengusaha yang dapat diperoleh dalam bentuk formal atau pelatihan kursus. Hal tersebut dapat berpengaruh pada kelancaran usaha yang dijalankan.

4.1.7 Jenis Produk yang Dijual

Dari hasil penelitian kepada 23 usaha optik yang menjadi responden di Kota Pekanbaru diketahui bahwa setiap usaha optik menjual berbagai jenis produk. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan kuisioner kepada 23 responden usaha optik di Kota Pekanbaru yang dijelaskan pada tabel IV.9 sebagai berikut:

Tabel IV.9

Jenis Produk yang Dijual

No.	Produk	Jumlah
1.	Kacamata atau Frame	23
2.	Softlens	23
3.	Air Softlens atau tetes mata	20
4.	Aksesoris Kacamata	20
5.	Pulsa	1

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan telaah pustaka, serta mengenai penerapan Akuntansi mulai dari pengertian akuntansi, siklus akuntansi dan konsep dasar akuntansi, maka akan dibahas mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan usaha yang didapatkan dari hasil wawancara, survei, observasi serta kuisioner pada pengusaha optik di Kota Pekanbaru.

4.2.1 Buku Pencatatan Transaksi

a. Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada 23 usaha optik yang telah dijadikan sampel, diketahui bahwa usaha yang telah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sebanyak 23 responden atau 100%.

Informasi lain yang diperoleh dari data tersebut menemukan penggabungan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan pengeluaran rumah tangga (pribadi) yang masih dilakukan oleh sebagian besar responden. Pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang baik seharusnya sesuai dengan konsep dasar akuntansi agar mudah dimengerti oleh pihak yang memerlukan. Berdasarkan data pencatatan tersebut diperoleh bahwa pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas telah menerapkan konsep akuntansi yaitu dasar pencatatan *cash basic*, yakni penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima dan dikeluarkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Hutang

Hutang dapat terjadi apabila ada pembelian barang yang dilakukan secara kredit. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa pada 23 usaha optik di Kota Pekanbaru tidak melakukan pencatatan hutang usaha atau 100% seluruh transaksi pembelian barang dari 23 usaha optik dilakukan secara tunai.

c. Piutang

Piutang dapat terjadi apabila ada penjualan barang yang dilakukan secara kredit. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa ada sebagian kecil usaha yang melakukan pencatatan piutang dari 23 usaha yang menjadi sampel. Sebagian besar tidak melakukan pencatatan piutang usaha dikarenakan sebagian usaha melakukan penjualan secara tunai.

Tabel IV.10

Respon Responden yang Melakukan Pencatatan Piutang

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat Piutang	4	17,4%
2.	Tidak Mencatat Piutang	19	82,6%
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel IV.10 diatas ditemukan bahwa usaha optik yang melakukan pencatatan piutang seperti mencatat pembayaran DP (*Down Payment*) atau PO (*Pre Order*) untuk pemesanan pembuatan kacamata atau lensa terdapat sebanyak 4 usaha optik atau 17,4%. Sedangkan usaha optik yang tidak melakukan pencatatan piutang terdapat sebanyak 19 usaha optik atau 82,6%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Pencatatan Aset Tetap

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa tidak ada pengusaha yang melakukan pencatatan aset tetap dari 23 usaha yang menjadi sampel. Aset tetap yang dimiliki seperti mesin *Trial Lens* (alat periksa mata) atau mesin autorefraktometer dan mesin Faset untuk memotong lensa. Hal tersebut telah diuraikan pada tabel IV.11 sebagai berikut:

Tabel IV.11

Respon Responden yang Melakukan Pencatatan Persediaan

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan Pencatatan Aset Tetap	0	0
2.	Tidak Melakukan Pencatatan Aset Tetap	23	100
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel IV.11 diatas ditemukan bahwa usaha optik yang berada di Kota Pekanbaru yang menjadi sampel tidak melakukan pencatatan dan penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki. Dari hasil wawancara responden yang tidak melakukan pencatatan aset tetap memberi alasan tidak perlu melakukan pencatatan aset tetap karena karena tidak mengetahui kegunaan atau manfaat dari melakukan pencatatan aset tetap.

4.2.2 Respon Terhadap Pembukuan yang Ada

a. Kebutuhan Responden Terhadap Sistem Pembukuan

Pengusaha optik di Kota Pekanbaru pada hasil penelitian diperoleh bahwa umumnya membutuhkan sistem pembukuan untuk membantu dalam mengelola

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

usaha. Sistem pembukuan dianggap dapat menilai seberapa besar kemajuan usaha mereka. Hal tersebut menyimpulkan bahwa terdapat 23 responden atau 100 % yang menyatakan membutuhkan sistem pembukuan dalam usaha yang dikelola. Tetapi, pembukuan yang dilakukan sebagian besarnya masih pembukuan sederhana.

b. Kegunaan Pencatatan Pembukuan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dengan adanya sistem pembukuan yang dilakukan oleh pengusaha optik di Kota Pekanbaru, digunakan oleh pengusaha dalam menilai kemajuan usaha mereka dan seberapa jauh usaha mereka meraup laba atau rugi dalam usahanya. Meskipun pencatatan pembukuan yang dilakukan masih digolongkan pembukuan sederhana sesuai dengan pemahaman masing – masing responden terhadap pembukuan, serta belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

4.2.3 Variabel Laba Rugi

a. Perhitungan Laba Rugi

Perhitungan Laba Rugi sangat berguna dalam mengukur seberapa jauh kemajuan usaha yang dikelola. Dari hasil penelitian terhadap 23 responden diperoleh bahwa seluruh usaha optik yang dijalankan oleh responden telah melakukan perhitungan laba rugi atau 100%. Walaupun perhitungan yang dilakukan masih belum sesuai dengan konsep kesatuan usaha yaitu memisahkan antara pengeluaran rumah tangga (pribadi) dengan pengeluaran usaha.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Periode Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa periode perhitungan laba rugi setiap usaha optik yang dijalankan oleh responden memiliki periode yang berbeda. Hal tersebut akan diuraikan pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Periode Perhitungan Laba Rugi

No.	Periode Perhitungan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Setiap Hari	6	26,1%
2.	Setiap Minggu	0	0
3.	Setiap Bulan	17	73,9%
4.	Setiap Tahun	0	0
	Jumlah	23	100%

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel V.12 diatas ditemukan bahwa usaha optik yang melakukan melakukan periode perhitungan Laba Rugi yang dihitung dengan menghitung pemasukan dan mengurangi pengeluaran setiap bulan terdapat sebanyak 17 optik atau 73,9%. Sedangkan usaha optik yang melakukan periode perhitungan Laba Rugi setiap hari terdapat sebanyak 6 optik atau 26,1%.

c. Harga Pokok Penjualan

Dari hasil penelitian terhadap 23 usaha optik yang menjadi responden diperoleh bahwa seluruh responden belum melakukan pencatatan terhadap harga pokok penjualan atau 100% tidak ada yang melakukannya. Harga barang yang dijual diperoleh dari modal awal kemudian dijumlahkan dengan biaya pengiriman atau biaya transportasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Pendapatan

Dari hasil penelitian terhadap 23 usaha optik yang menjadi responden diperoleh bahwa seluruh responden telah melakukan pencatatan terhadap pendapatan usahanya atau 100%. Pencatatan pendapatan dilakukan agar responden mengetahui keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan barang yang dilakukan.

e. Biaya

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap 23 usaha optik yang menjadi responden diperoleh biaya – biaya yang menjadi pengeluaran dari usaha optik dan harus dicatat oleh pemilik usaha. Pada tabel IV.13 telah diuraikan berbagai biaya – biaya yang dikeluarkan oleh responden dalam mengelola usaha optik sebagai berikut:

Tabel IV.13
Perhitungan Biaya dalam Laba Rugi

No.	Biaya - biaya	Y	T	Jumlah	Ya (%)	Tidak (%)
1	Biaya Sewa	8	15	23	34,8%	65,2%
2	Gaji Karyawan	5	18	23	21,7%	78,3%
3	Biaya Listrik	4	19	23	17,4%	82,6%
4	Biaya Retribusi	5	18	23	21,7%	78,3%
5	Biaya Rumah Tangga	13	10	23	56,5%	52,2%
6	Biaya Perlengkapan Toko	8	15	23	34,8%	65,2%
	Jumlah			23		

Sumber:Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel IV.13 diatas ditemukan bahwa usaha optik yang melakukan perhitungan (**1**) biaya sewa terdapat sebanyak 8 usaha optik atau 34,8 %.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kemudian, usaha optik yang melakukan perhitungan (**2**) biaya gaji karyawan terdapat sebanyak 5 usaha optik atau 21,7 %. Kemudian, usaha optik yang melakukan perhitungan (**3**) biaya listrik terdapat sebanyak 4 usaha optik atau 17,4 %. Kemudian, usaha optik yang melakukan perhitungan (**4**) biaya retribusi (sampah, sumbangan dan kebersihan) terdapat sebanyak 5 usaha optik atau 21,7 %. Kemudian, usaha optik yang melakukan perhitungan (**5**) biaya rumah tangga (uang makan, pulsa, rokok, bensin, alat pembersih rumah tangga dan obat) terdapat sebanyak 13 usaha optik atau 56,5 %. Selanjutnya, usaha optik yang melakukan perhitungan (**6**) biaya perlengkapan toko (service ac, tisu, ATK, cetak plastik, beli bohlam dan biaya tukang) terdapat sebanyak 4 usaha optik atau 17,4%.

Dari tabel IV.13 untuk perhitungan biaya dalam laba rugi ditemukan sebagian besar pengusaha optik masih belum memperhitungkan seluruh biaya yang terjadi di dalam usahanya untuk menghitung laba rugi. Dengan alasan bahwa perhitungan laba rugi yang telah digunakan sudah membantu dalam menjalankan usaha.

4.2.4 Analisis Konsep – Konsep Dasar Akuntansi

a. Konsep Kesatuan Usaha

Suatu lembaga atau badan usaha harus jelas dalam melakukan pencatatan akuntansi usahanya dengan badan usaha maupun entitas lain. Dengan penerapan konsep kesatuan usaha dalam pencatatan usaha bertujuan untuk memisahkan transaksi perusahaan dengan transaksi pribadi (non usaha). Dari Tabel IV.13

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diperoleh data bahwa ada 13 dari 23 usaha optik atau 56,5% usaha optik yang belum menerapkan konsep kesatuan usaha ini karena masih menggabungkan transaksi usahanya dengan transaksi rumah tangga (pribadi). Berdasarkan tabel IV.13 ditemukan biaya yang banyak tidak dimasukkan ke dalam perhitungan laba rugi usahanya adalah biaya gaji karyawan dan biaya listrik tempat usaha. Hal tersebut dikarenakan terdapat sebagian tempat usaha yang menjadi satu dengan tempat tinggal sehingga tidak memasukkan biaya listrik ke perhitungan usahanya, terdapat 3 usaha optik yang tidak melakukan perhitungan biaya gaji karyawan karena tidak memiliki karyawan (Tabel IV.5) dan sebagian pengusaha merasa perhitungan laba rugi yang telah dijalankan sudah membantu usahanya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha optik kecil belum sepenuhnya menerapkan konsep kesatuan usaha karena tidak memasukkan semua biaya yang dikeluarkan dari usahanya.

b. Dasar Pencatatan

Ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu pencatatan dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas dimana transaksi diakui pada saat terjadinya pembayaran atau penerimaan kas dan dicatat serta pada waktu transaksi kas berlangsung. Sedangkan, dasar akrual dimana transaksi diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas sudah masuk atau diterima. Dari hasil penelitian terhadap 23 usaha optik yang menjadi responden diketahui bahwa pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan dasar pencatatan kas. Dari penelitian ditemukan 23 usaha optik yang menjadi responden telah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menerapkan konsep akuntansi dasar pencatatan dasar kas dimana transaksi diakui saat kas diterima dan saat kas dikeluarkan, karena sebagian besar usaha optik melakukan penjualan tunai yang langsung dilakukan pencatatan. Sedangkan, beberapa usaha optik yang melakukan penjualan secara kredit dengan sistem *pre order* terdapat sebanyak 4 usaha menggunakan dasar pencatatan akrual, yaitu transaksi diakui tanpa memperhatikan kas telah diterima atau dikeluarkan. Sistem pencatatan yang dilakukan responden masih dilakukan sistem akuntansi tunggal (*single entry*), dimana pencatatan hanya dilakukan pada buku harian saja tanpa pemindahbukuan ke dalam buku besar.

c. Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha dimana konsep yang menganggap suatu kelangsungan usaha akan terus beroperasi dalam jangka waktu lama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari hasil penelitian terhadap usaha optik yang menjadi responden diketahui bahwa pengusaha optik yang menjadi responden belum menerapkan konsep kelangsungan usaha karena tidak ada yang mencatat aset tetap sehingga tidak ada yang menghitung penyusutan aset tetap seperti mesin *trial lens* (alat periksa mata), mesin autorefraktor dan mesin faset (alat pemotong lensa). Dampak akibat tidak mencatat dan menghitung penyusutan aset tetap yang dimiliki pengusaha tidak mengetahui umur ekonomis aset tetapnya, jika terdapat kerusakan akan berdampak pada usahanya berupa berkurangnya laba. Seharusnya pengusaha lebih memahami dan menerapkan konsep kelangsungan usaha dengan mencatat dan menghitung penyusutan pada aset tetap yang dimiliki agar usaha

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang dijalankan tidak berhenti tiba-tiba dan aset yang dimiliki dapat terus beroperasi dari waktu ke waktu.

d. Konsep Periode Waktu

Konsep ini menyatakan informasi keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala, seperti per tiga bulan, enam bulan, sembilan bulan atau satu tahun. Dari Tabel IV.12 diatas ditemukan bahwa usaha optik yang menjadi responden dalam penelitian ditemukan dua macam periode dalam melakukan perhitungan laba – ruginya yaitu seperti dilakukan setiap hari dan setiap bulan. Usaha optik yang melakukan periode perhitungan Laba Rugi setiap bulan terdapat sebanyak 17 usaha optik atau 73,9%. Sedangkan usaha optik yang melakukan periode perhitungan Laba Rugi setiap hari terdapat sebanyak 6 usaha optik atau 26,1%. Perhitungan laba rugi yang dilakukan pengusaha masih sangat sederhana yaitu dengan menghitung keseluruhan penerimaan kas dan pengeluaran kas kemudian total penerimaan kas dikurang dengan total pengeluaran kas pada periode yang sama.

Dari penjelasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa usaha optik kecil ini belum menerapkan konsep periode waktu dengan alasan bahwa mereka telah membuat pelaporan namun dengan perhitungan laba rugi yang sederhana dan belum lengkap.

e. Konsep Penandingan

Konsep penandingan merupakan konsep dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya – biaya yang ditimbulkan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perolehan laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. Dari tabel IV.12 diketahui bahwa terdapat 23 usaha optik atau seluruh responden melakukan perhitungan laba rugi dalam usahanya. Pencatatan penerimaan kas sebagian besar berasal dari hasil penjualan kacamata, softlens dan aksesoris kacamata maupun softlens dan terdapat satu usaha optik yang mencatat penerimaan kas dari penjualan pulsa yang digabungkan dengan penerimaan kas dari usaha optiknya. Beberapa pengusaha masih tidak memasukkan seluruh biaya – biaya pengeluaran usaha ke dalam perhitungan laba ruginya seperti biaya gaji karyawan, biaya listrik dan lainnya.

Dari tabel IV.13 dapat diketahui kesimpulan bahwa pengusaha optik kecil di Kota Pekanbaru belum menerapkan konsep penandingan dalam menjalankan usahanya dimana ada pengusaha yang seharusnya mencatat biaya gaji karyawan namun tidak melakukan pencatatan terdapat 18 usaha atau 78,3% dengan rincian 3 usaha optik tidak memiliki karyawan dan 15 usaha optik tidak mencatat, begitu juga dengan biaya listrik yang tidak dicatat terdapat 19 usaha dan biaya rumah tangga masih ada yang memasukkannya ke dalam pencatatan pengeluaran usaha seperti biaya makan, pulsa, rokok, bensin, alat pembersih rumah tangga dan obat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan akuntansi pada usaha optik di Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Pengusaha optik yang berada di Kota Pekanbaru telah menerapkan salah satu konsep dasar akuntansi yaitu dasar pencatatan kas dan sebagian kecilnya akrual. Untuk konsep kesatuan usaha, konsep kelangsungan usaha, konsep periode waktu dan konsep penandingan belum diterapkan oleh pengusaha optik.
2. Proses akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha optik yang berada di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi karena masih ada pengusaha yang belum menerapkan konsep - konsep dasar akuntansi dalam usahanya.
3. Pengusaha optik di Kota Pekanbaru juga belum menyajikan pencatatan dan menghitung aset tetap sesuai konsep dan prinsip akuntansi. Aset tetap yang dimiliki diantaranya seperti mesin *trial lens* (alat periksa mata) atau mesin autorefaktometer dan mesin Faset (alat pemotong lensa kacamata).

5.2 Saran

1. Pengusaha optik sebaiknya membuat proses akuntansi yang sesuai dengan proses akuntansi yang dimulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.

2. Dalam mendukung usaha untuk membuat pencatatan yang sesuai dengan konsep dan prinsip akuntansi, pengusaha sebaiknya mengikuti pelatihan cara untuk membuat pembukuan dan pencatatan akuntansi untuk usahanya.
3. Pengusaha optik sebaiknya mencatat dan menyajikan seluruh aset tetap yang dimiliki usahanya.
4. Pengusaha optik sebaiknya memisahkan antara pencatatan penerimaan kas masuk dengan pencatatan pengeluaran kas dalam usahanya, serta memisahkan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Syaiful, 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Penerbit CV Andi Offiset: Yogyakarta

Dwi Martani dkk. 2012. Akuntansi Menengah Berbasis PSAK. Buku 1. Salemba Empat:Jakarta

Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2018. Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-5. Penerbit UPP STIM YKPN: Yogyakarta

Harahap, Sofyan Syafri, 2015. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Penerbit Rajawali Pers: Jakarta

Hery, 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta:Grasindo

Jumingan, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Cet. Ke-7. Penerbit PT Bumi Aksara: Jakarta

Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

Kasmir, 2018. Analsis Laporan Keuangan, Edisi 1- Cet. 11. Penerbit PT Rajafindo: Depok

Kieso, Donald. E, Jerry J. Weygandt dan Terry D Warfield, 2017. Akuntansi Intermediate. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

Lubis, Rahmat Hidayat dan Ratna Sari Dewi, 2017. Pengantar Akuntansi 2 Perusahaan Dagang. Penerbit PT Citra Aditya Bakti: Bandung

Muslichah. Nursasi, Enggar. Wiyarni, 2018.Akuntansi Usaha Menengah Kecil (UKM). Penerbit Indomedia Pustaka: Sidoarjo

Nurhayati, Sri dan Wasilah, 2019. Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen:Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Reeve, James M, dkk. 2015. Pengantar Akuntansi. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

Sadeli, Lili M. 2011. Dasar-dasar Akuntansi. Penerbit PT. Bumi Aksara:Jakarta

Samryn, LM, 2015. Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Rajawali Pers: Jakarta

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Wiratna Sujarweni, V. 2019. Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penerbit: PT Pustaka Baru:Yogyakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :